

ABSTRAK

**PENGARUH METODE DEPRESIASI BUKAN BANGUNAN
TERHADAP LABA FISKAL, PPh TERUTANG,
PPh PASAL 25, PPh PASAL 28A/29**
Studi Kasus Pada PT. Nugraha Karya Dhaniwisata

Hendra Oentoro
NIM: 052114110
Universitas Sanata Dharma
Yogyakarta
2009

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan pengaruh metode depresiasi dalam menghitung besarnya depresiasi harta berwujud bukan bangunan terhadap laba fiskal, PPh terutang, PPh Pasal 25, dan PPh Pasal 28A/29. Penelitian ini dilakukan pada PT. Nugraha Karya Dhaniwisata, Semarang dimana kegiatan usaha dalam bidang jasa perhotelan.

Jenis penelitian ini adalah studi kasus. Data diperoleh dengan melakukan wawancara dan dokumentasi. Teknis analisis data yang digunakan adalah teknis analisis kuantitatif. Analisis kuantitatif digunakan untuk menghitung biaya depresiasi aset berwujud bukan bangunan, laba fiskal, PPh terutang, PPh Pasal 25 dan PPh Pasal 28A/29.

Berdasarkan hasil analisis, diketahui bahwa terdapat perbedaan besarnya biaya depresiasi dengan menggunakan metode garis lurus dan saldo menurun. Perbedaan metode depresiasi tersebut berpengaruh terhadap besarnya laba fiskal, PPh terutang, dan PPh Pasal 25. Namun perbedaan metode depresiasi tersebut tidak berpengaruh terhadap besarnya PPh Pasal 28A/29.

ABSTRACT

THE INFLUENCE OF NON-BUILDING DEPRECIATION METHOD TO FISCAL PROFIT, TAX INCOME PAYABLE, INCOME TAX ARTICLE 25, AND INCOME TAX ARTICLE 28A/29

A Case Study in PT. Nugraha Karya Dhaniwisata, Semarang

Hendra Oentoro
NIM: 052114110
Sanata Dharma University
Yogyakarta
2009

The purpose of this research was to find out if there was difference of influence depreciation method in calculating depreciation expense of non-building tangible assets to fiscal profit, tax income payable, income tax article 25, and income tax article 28A/29. This research was done in PT. Nugraha Karya Dhaniwisata, Semarang where the business activity taken was hotel services.

The research was a case study. This study obtained the data by interview and documentation. The quantitative analysis was used to calculate the depreciation expense of non-building tangible assets, fiscal profit, tax income payable, income tax article 25, and income tax article 28A/29.

Based on the result of the data analysis the writer found that there was difference of depreciation expense by using straight-line method and declining method. The difference of depreciation method had influence towards fiscal profit, tax income payable, income tax article 25. However, it had no influence to income tax article 28A/29.